

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berikut ini akan dideskripsikan serta dituliskan data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu angket, tes tertulis, dokumentasi, serta observasi.

Tingkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual dari siswa dilambangkan dalam bentuk skor. Angket sebagai instrumen utama dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional pada diri siswa. Skor yang diperoleh tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji validitas oleh *expert judgement* serta menggunakan pedoman buku Hamzah B. Uno. Angket yang telah diuji validitasnya selanjutnya digunakan untuk pengambilan data dari sampel penelitian.

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa pada materi operasi aljabar fungsi dan komposisi fungsi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini juga sudah diuji validitas oleh *expert judgement*. Tes yang telah diuji validitasnya selanjutnya digunakan untuk pengambilan data dari sampel penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kecerdasan intelektual siswa yang diambil dari laporan hasil pemeriksaan psikologis siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung 2018/2019 oleh Biro Konsultasi Psikologi “Kartika”. Data hasil pemeriksaan psikologis siswa dapat dilihat pada lampiran.

Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung, terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran matematika di kelas. Data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian dilaksanakan pada 27 Februari 2019 yang bertempat di SMA Negeri 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X IPS 4 yang diantaranya 7 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan sehingga jumlah keseluruhan ada 30 siswa-siswi.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual, berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket dan dokumentasi :

Tabel 4.1 Data Skor Angket Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual

Nomor		Nama Siswa	L/P	SKOR	
Urut	Induk			EQ	IQ
1.	9628	AHM	L	88	118
2.	9634	ANHP	P	84	115
3.	9637	AZA	P	88	112
4.	9646	AAP	P	84	105
5.	9668	API	P	77	109
6.	9674	AB	L	90	111
7.	9676	ARC	P	90	118
8.	9702	CA	P	84	111
9.	9706	DS	L	77	109
10.	9713	DKP	P	86	107
11.	9737	EM	P	80	110
12.	9757	FHK	P	98	121
13.	9759	FT	P	89	115
14.	9772	HA	L	88	112
15.	9777	IRA	P	98	118
16.	9804	KMM	P	88	115
17.	9864	NFBR	L	98	110
18.	9874	NA	P	84	112
19.	9885	OUE	L	90	105
20.	9888	PAN	P	94	110
21.	9899	PNR	P	93	104
22.	9901	PTW	P	86	105
23.	9910	RKT	P	90	109
24.	9917	RW	P	98	111
25.	9930	RYS	L	74	105
26.	9932	SAAK	P	77	115
27.	9941	SLV	P	81	112
28.	9951	SAKP	P	76	104
29.	9967	WZP	P	88	119
30.	9969	WAF	P	86	115

Data di atas diperoleh dari hasil analisis angket dan dokumentasi laporan hasil pemeriksaan psikologis siswa, adapun angket yang digunakan untuk penelitian serta laporan hasil pemeriksaan psikologis siswa dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas bahwa kecerdasan emosional dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 siswa yang berada pada kategori EQ tertinggi yakni dengan skor 90–120, maka positifnya akan mewarnai kehidupan pribadi dan sosialnya.
2. Terdapat 20 siswa berada pada kategori EQ menengah ke atas yakni dengan skor 60–90, maka pemahaman tentang EQ sudah bagus akan tetapi perlu ditingkatkan.

Sedangkan Kecerdasan Intelektual dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 siswa yang masuk dalam nilai 90–109 dengan kategori kecerdasan rata-rata.
2. Terdapat 19 siswa yang masuk dalam nilai 110–119 dengan kategori kecerdasan di atas rata-rata.
3. Dan terdapat 1 siswa yang masuk dalam nilai 120–139 dengan kategori cerdas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari nilai tes tertulis pada materi operasi aljabar fungsi dan komposisi fungsi.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Matematika

Nomor		Nama Siswa	L/P	NILAI
Urut	Induk			
1.	9628	AHM	L	98,5
2.	9634	ANHP	P	97
3.	9637	AZA	P	98,5
4.	9646	AAP	P	83,5
5.	9668	API	P	87
6.	9674	AB	L	94
7.	9676	ARC	P	98,5
8.	9702	CA	P	94
9.	9706	DS	L	80
10.	9713	DKP	P	82
11.	9737	EM	P	88
12.	9757	FHK	P	100
13.	9759	FT	P	98,5
14.	9772	HA	L	97
15.	9777	IRA	P	100
16.	9804	KMM	P	100
17.	9864	NFBR	L	94
18.	9874	NA	P	98,5
19.	9885	OUE	L	94
20.	9888	PAN	P	98,5
21.	9899	PNR	P	98,5
22.	9901	PTW	P	98,5
23.	9910	RKT	P	98,5
24.	9917	RW	P	82
25.	9930	RYS	L	79
26.	9932	SAAK	P	82
27.	9941	SLV	P	92
28.	9951	SAKP	P	88
29.	9967	WZP	P	98,5
30.	9969	WAF	P	92

Data di atas diperoleh dari hasil tes tertulis pada materi operasi aljabar fungsi dan komposisi fungsi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikategorikan sebagai berikut: 1.) Terdapat 24 siswa memiliki tingkat keberhasilan sangat tinggi yakni dengan kategori nilai 86–100. 2) Sedangkan terdapat 6 siswa memiliki tingkat keberhasilan tinggi yakni dengan kategori nilai diantara 71–85

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas data siswa kelas X IPS SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

Pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.319	4	152	.265

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0* Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel hasil belajar matematika berdasarkan populasi kelas X IPS sebesar 0,265. Jadi $0,265 > 0,05$, artinya data variabel hasil belajar matematika berdasarkan populasi kelas X IPS mempunyai varian yang sama atau disebut juga homogen.

2. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan hasil belajar matematika.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 : Data yang diuji berdistribusi normal.

H_1 : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kecerdasan_Emosional	Kecerdasan_Intelektual	Hasil_belajar
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	86.80	111.40	92.83
	Std. Deviation	6.764	4.782	6.818
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.117	.229
	Positive	.118	.117	.147
	Negative	-.106	-.108	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		.647	.639	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.797	.808	.085

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *out-put* di atas, dapat disimpulkan :

- 1.) Nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorof-smirnov* pada kolom kecerdasan emosional (X_1) adalah 0,797. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (data kecerdasan emosional) berdistribusi normal.
- 2.) Nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorof-Smirnov* pada kolom kecerdasan intelektual (X_2) adalah 0,808. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05

maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (data kecerdasan intelektual) berdistribusi normal.

- 3.) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorof-smirnov* pada kolom hasil belajar (Y) adalah 0,085. Karena signifikansi variabel sama dengan 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y (data hasil belajar) berdistribusi normal.

3. Multikolinieritas

Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Multikolinieritas Data

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	3.534	24.094		.147	.884		
	Kecerdasan_Emosional	.472	.159	.468	2.973	.006	.883	1.132
	Kecerdasan_Intelektual	.434	.224	.304	1.934	.064	.883	1.132

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.5 *Coefficients*^a tersebut diketahui bahwa nilai VIF kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual adalah 1,132. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena $1,132 < 10$.

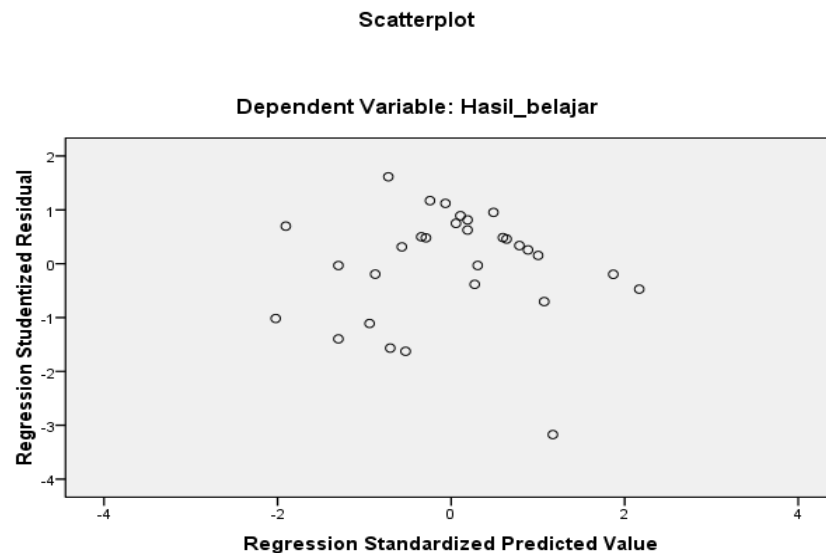
4. Heteroskedastisitas

Data tidak heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau

disekitar 0, (3) titik-titik data tidak menumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.1



Berdasarkan Gambar 4.1 Skatterplot dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas.

5. Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Deteksi Autokorelasi Positif :
 - i. Jika $DW < dL$ maka terdapat autokorelasi positif
 - ii. Jika $DW > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
 - iii. Jika $dL < DW < dU$ maka tidak dapat disimpulkan
- b. Deteksi Autokorelasi Negatif :
 - i. Jika $(4 - DW) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif

6. Analisis Regresi Linier Sederhana (Anareg 1 Jalur)

6.1 Analisis Regresi Linier 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, sebagaimana pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42,787	13,603		3,145	.004
	Kecerdasan_Emosional	.577	.156	.572	3,690	.001

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut $Y = a + bX$. Berdasarkan Tabel 4.7 di atas diperoleh $a = 42,787$ dan $b = 0,577$. Berdasarkan harga a dan b yang diperoleh, maka persamaan regresi $Y = a + bX$ dapat ditulis $Y = 42,787 + 0,577X$. Dari persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,577 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor.

Selanjutnya menguji hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima artinya signifikan.

Jika nilai signifikansi (Sig.) \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Tabel 4.8 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.787	13.603		3.145	.004
	Kecerdasan_Emosional	.577	.156	.572	3.690	.001

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 16* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat ditulis $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.9 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.303	5.692	1.654

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosional

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menjelaskan besarnya nilai hubungan/korelasi (R) sebesar 0,572 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,327 yang mengandung makna bahwa pengaruh variabel bebas (Kecerdasan Emosional) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) sebesar 32,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.10 Tabel Kerja Analisis 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.080	1	441.080	13.615	.001 ^a
	Residual	907.087	28	32.396		
	Total	1348.167	29			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosional

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 13,615 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka model regresi adalah linier. Dengan

demikian model persamaan regresi berdasarkan tabel tersebut adalah signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Jadi Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) secara linier terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.11 Tabel Kerja Analisis 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.787	13.603		3.145	.004
	Kecerdasan_Emosional	.577	.156	.572	3.690	.001

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,69 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dengan demikian Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

6.2 Analisis Regresi Linier 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, sebagaimana pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.093	26.609		.718	.479
Kecerdasan_Intelektual	.662	.239	.464	2.774	.010

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut $Y = a + bX$. Berdasarkan Tabel 4.12 di atas diperoleh $a = 19,093$ dan $b = 0,662$. Berdasarkan harga a dan b yang diperoleh, maka persamaan regresi $Y = a + bX$ dapat ditulis $Y = 19,093 + 0,662X$. Dari persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,662 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor.

Selanjutnya menguji hipotesis yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima artinya **signifikan**

Jika nilai signifikansi (Sig.) \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya **tidak signifikan**

Tabel 4.13 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.093	26.609		.718	.479
	Kecerdasan_Intelektual	.662	.239	.464	2.774	.010

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 16* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat ditulis $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.14 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.216	.188	6.146	.833

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Intelektual

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, menjelaskan besarnya nilai hubungan/korelasi (R) sebesar 0,464 dan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,216 yang mengandung makna bahwa pengaruh variabel bebas (Kecerdasan Intelektual) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) sebesar 21,6% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.15 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.593	1	290.593	7.694	.010 ^a
	Residual	1057.574	28	37.771		
	Total	1348.167	29			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Intelektual

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,694 dengan tingkat signifikan $0,010 < 0,05$ maka model regresi adalah linier. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan tabel tersebut adalah signifikan,

artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Jadi Ada pengaruh Kecerdasan Intelektual (X_2) secara linier terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.16 Tabel Kerja Analisis Regresi 1 Jalur Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.093	26.609		.718	.479
	Kecerdasan_Intelektual	.662	.239	.464	2.774	.010

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,774 dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, dengan demikian Ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Intelektual (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, sebagaimana pada Tabel 4.17 berikut:

**Tabel 4.17 Tabel Kerja Analisis Regresi Ganda Pengaruh
Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil
Belajar Matematika**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.534	24.094		.147	.884
	Kecerdasan_Emosional	.472	.159	.468	2.973	.006
	Kecerdasan_Intelektual	.434	.224	.304	1.934	.064

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Berdasarkan uji *SPSS 16* pada Tabel 4.17 di atas dan perhitungan rumus persamaan regresi berganda $Y = a + bx_1 + cx_2$ maka harga intersep a , koefisien regresi b dan c dapat ditentukan sebagai berikut;

$$Y = 3,534 + 0,472x_1 + 0,434x_2$$

Persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,472 untuk setiap 1% perubahan kecerdasan emosional dan dapat diprediksi bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,434 untuk setiap 1% perubahan pada kecerdasan intelektual.

Selanjutnya menguji apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

H_a : Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Intelektual (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak ada pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Intelektual (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulunggaung Tahun Ajaran 2018/2019.

Ada dua cara untuk acuan atau pedoman melakukan uji hipotesis dalam uji F. Yang pertama adalah membandingkan nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Untuk kaidah pengujian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nilai Signifikan dari output Anova :

Jika Nilai Sig. $< 0,05$ maka terima H_a (**signifikan**)

Jika Nilai Sig. $\geq 0,05$ maka terima H_0 (**tidak signifikan**)

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima H_a

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0

**Tabel 4.18 Tabel Kerja Analisis Regresi Ganda Pengaruh
Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil
Belajar Matematika**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.438	2	275.719	9.344	.001 ^a
	Residual	796.729	27	29.508		
	Total	1348.167	29			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Intelektual, Kecerdasan_Emosional

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

1. Berdasarkan Nilai Signifikan dari output Anova :

Berdasarkan perhitungan *SPSS 16* pada Tabel 4.18 di atas, diketahui Nilai Signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat ditulis $0,001 < 0,05$. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Intelektual (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Berdasarkan perhitungan *SPSS 16* pada Tabel 4.18 di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 9,344. Untuk mencari F_{tabel} menggunakan rumus :

$F_{tabel} = (k ; n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas (X) dan untuk n adalah jumlah sampel penelitian. Maka $F_{tabel} (2; 28) = 3,34$. Karena nilai $F_{hitung} 9,344 > F_{tabel} 3,34$. Sehingga sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh

Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Intelektual (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa Kelas X IPS 4 SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.